

ANALISIS SEMIOTIK PESAN PERJUANGAN PADA FILM 3 SRIKANDI KARYA IMAN BROTOSENO

Suriadi, Sulih Indra Dewi

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email : suriadi2026@gmail.com

Abstrack : *The film "3 Srikandi" is a film that recounts the historical record of the struggle of Indonesian athletes who managed to bring home the first silver medals for Indonesia. Since the participation of Indonesia in the Olympic Games in 1952, Indonesia was just managed to bring a medal from the archery sport. This study aimed to determine the struggling messages and how the analysis of semiotics contained in "3 Srikandi". This type of research is qualitative research with Roland Barthes semiotics analysis approach. Roland Barthes developed the semiotics theory which is often known by the two-stage significance of denotation and connotation. The results of the analysis from several scenes were: 1) How the struggling messages shown in the film "3 Srikandi", from the home setting, training field, field match and characterizations. 2) The semiotic analysis of the struggling messages the film was tough against suffering, sacrifice, nationalism, realizing hope, hard training, delayed victory, power against the pain, and the struggle behind the success of 3 Srikandi. In addition to the messages of struggling in the movie 3 Srikandi, this film also told about the problems of athlete welfare, it is expected to be a concern for the development of sports, especially the attention of the government.*

Keywords: *Semiotics Analysis, Struggling Message, Film 3 Srikandi.*

Abstrak: Film "3 Srikandi" merupakan film yang menceritakan catatan sejarah perjuangan para atlet Indonesia yang berhasil membawa pulang medali perak pertama untuk Indonesia. Sejak keikutsertaan Indonesia di olimpiade *Sea Games* tahun 1952, Indonesia baru berhasil membawa medali di cabang olahraga panahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan perjuangan dan bagaimana analisis semiotik yang terdapat dalam film 3 Srikandi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Roland Barthes mengembangkan teori semiotika yang sering dikenal dengan signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa *scene*, 1) Bagaimana pesan perjuangan ditampilkan dalam film 3 Srikandi diantaranya dari *setting* rumah, lapangan latihan, lapangan pertandingan dan penokohan. 2) Hasil analisis semiotika pesan perjuangan dalam film 3 Srikandi adalah tangguh melawan penderitaan, rela berkorban, sikap nasionalisme, mewujudkan harapan, latihan keras, kemenangan yang terunda, melawan rasa sakit, dan perjuangan dibalik keberhasilan 3 Srikandi. Selain pesan perjuangan yang terdapat pada film 3 Srikandi, film ini juga menceritakan permasalahan tentang kesejahteraan para atlet, hal ini diharapkan menjadi perhatian untuk perkembangan olahraga, khususnya perhatian dari pemerintah.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Pesan Perjuangan, Film 3 srikandi

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia teknologi, khususnya dunia media massa. Membuat media massa menjadi sarana yang cukup digemari. Salah satu jenis media massa yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah film. Film merupakan konstruksi atau gambaran dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi- konvensi, dan ideologi dari kebudayaan (Sobur, 2006:172).

Pembuatan film memiliki tujuan menyampaikan pesan yang ada pada film tersebut. Pesan yang terkandung didalam film itu bermacam-macam antara lain adalah nilai keagamaan, nilai pendidikan, hingga nilai cinta bangsa dan tanah air. Film 3 Srikandi merupakan karya Iman Brotoseno, di rilis pada tahun 2016. Yang diperankan oleh Reza Rahadian (Donal Pangadian), Bunga Citra Lestari

(Nurfitriyana), Chelsea Islan (Lilies Handayani), dan Tara Basro (Kusuma Wardhani). Film 3 Srikandi di angkat dari kisah nyata dari atlet-atlet Indonesia yang berjuang dalam merebut medali pertama untuk Indonesia di ajang *Sea Games* Soul 1988.

Film 3 Srikandi menarik untuk diteliti, karena film 3 Srikandi banyak mengandung makna dan pesan perjuangan, meskipun ada beberapa film Indonesia yang juga mengandung pesan perjuangan, seperti film Sang kiyai dan film Sukarno. Film 3 Srikandi menggambarkan perjuangan dalam bidang olahraga karena masih minimnya film Indonesia yang mengangkat tentang cabang olahraga. Film 3 Srikandi layak untuk diteliti karena merupakan sebuah catatan sejarah kebesaran bangsa Indonesia. Bagaimanapun juga bisa meraih medali di Olimpiade adalah pencapaian yang tidak biasa, perlu perjuangan yang besar untuk dapat bersaing dengan negara lain. Sejak Indonesia terlibat di olimpiade pada tahun 1952, Indonesia baru dapat meraih medali pada tahun 1988. Ternyata banyak orang yang tidak mengetahui bahwa sebelum bulutangkis, Indonesia sudah meraih medali pada cabang olahraga panahan. Film ini diharapkan akan menunjukkan ke pemerintah dan masyarakat bahwa Indonesia memiliki cabang olahraga yang potensial, bukan hanya bulutangkis ataupun sepak bola.

Seperti media komunikasi pada umumnya, film mengandung pesan yang disampaikan kepada audien. Berhubungan dengan film yang banyak mengandung simbol dan tanda, maka yang menjadi pusat perhatian penelitian adalah dari kajian semiotiknya. Dengan semiotik akan sangat membantu dalam menelaah arti dan mengungkap makna yang terdapat dalam sebuah film. Secara sederhana semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Maka pada penelitian ini akan mengkaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Dalam semiotik Roland Barthes akan tertuju kepada tiga poin untuk mengkaji pesan dan *scene*, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Tiga poin tersebut akan mengkaji lebih dalam makna dan pesan yang terdapat pada film 3 Srikandi. Gagasan Barthes yang terkenal adalah “*two order of signification*” (signifikansi tahap dua). Barthes menekankan pada interaksi antara *text* dengan pengalaman individu dan budaya penggunanya, interaksi antara konvensi dalam *text* dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Sehingga, dalam semiotik Barthes proses representasi terpusat pada makna konotasi, denotasi dan mitos. Menurut Bignell (dalam Sobur, 2002:127). Ketika mempertimbangkan sebuah berita akan menjadi jelas bahwa tanda linguistik, visual dan jenis tanda lain mengenai bagaimana berita itu direpresentasikan tidak sesederhana mendenotasikan sesuatu hal, tetapi juga menciptakan tingkat konotasi yang dilampirkan pada tanda.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian harus menggunakan metode penelitian yang cocok untuk menganalisa data-datanya. Jenis penelitian yang sering digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Nazir dalam Hasan (2002:10) mendefinisikan metodologi penelitian sebagai tata cara suatu penelitian akan dilaksanakan hingga membentuk suatu diskripsi hasil dari penelitian tersebut, hasil penelitian tersebut dapat berupa kata atau tulisan hingga gambar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisa semiotika dan pesan perjuangan dalam film 3 Srikandi. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian diklarifikasikan menurut pertanyaan yang telah ditentukan.

Data yang telah terklarifikasi maka akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Barthes. Teori Barthes memfokuskan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah definisi objektif kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya (Sobur, 2013:263).

HASIL DAN KESIMPULAN

Perjuangan memiliki arti yang cukup luas, Perjuangan ialah suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diinginkan demi kemuliaan dan kebaikan. Menurut Vera (2013:4) Secara harafiah perjuangan terdiri dari 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. Perjuangan bearti usaha yang penuh dengan kesulitan dan bahaya
2. Perjuangan identik dengan usaha untuk merebut sesuatu atau peperangan untuk mencapai dan mempertahankan kemerdekaan.
3. Pada konteks politik, perjuangan berarti wujud interaksi sosial, termasuk persaingan, pelanggaran dan konflik.

Beberapa adegan yang terdapat pesan perjuangan :

1. Latihan keras



Scene yang menggambarkan beratnya latihan yang dijalani para Srikandi

Makna Denotasi : Metode latihan berlari dan berdiri di atas drum dari Donal Pandiangan membuat para Srikandi kesulitan dalam melakukan latihan.

Makna Konotasi : Latihan yang keras merupakan bentuk perjuangan untuk meraih kemenangan.

Mitos : Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa untuk meraih kesuksesan memerlukan perjuangan yang besar dan keras

2. Melawan rasa sakit



Scene yang menggambarkan Nurfitriyana di senggol oleh atlet Amerika dan menahan rasa sakit saat bertanding

Makna Denotasi : Nurfitriyana berjuang melawan rasa sakit dibahunya dan tidak memberitahu keadaannya kepada Kusuma dan Lilies.

Makna Konotasi : Rasa sakit bukanlah penghalang untuk memperjuangkan kemenangan.

Mitos : Rasa sakit merupakan salah satu bagian untuk meraih kesuksesan.

3. Relu berkorban



Scene yang menggambarkan sang bos memarahi Kusuma karena Kusuma menolak *shift* sore dan memilih untuk latihan

- Makna Denotasi : Kusuma memutuskan berhenti bekerja di toko sepatu karena sang bos melarang dirinya untuk berlatih menuju seleksi di Jakarta.
- Makna Konotasi : kecintaan yang besar dari Kusuma Wardhani terhadap olahraga panahan dan bangsanya membuat dirinya mengambil keputusan yang sulit dengan berhenti bekerja dan tetap menjalani latihan.
- Mitos : Jika ingin meraih sesuatu harus ada pengorbanan yang dilakukan.

Pesan-pesan perjuangan terungkap dalam film dari penokohan karakter *setting* rumah, toko, lokasi latihan, rumah sakit, dan lapangan pertandingan yang dapat terlihat jelas bagaimana pesan perjuangan yang disampaikan pada film ini. Menganalisis masing-masing *scene* yang terdapat pesan-pesan perjuangan menunjukkan detail data dan makna yang terlihat dan tak terlihat pada adegan-adegan yang mengandung pesan perjuangan. Adapun hasil analisis pesan perjuangan dalam film 3 Srikandi sebagai berikut : 1) Tangguh melawan penderitaan, 2) Relu berkorban, 3) Sikap nasionalisme, 4) Mewujudkan harapan, 5) Latihan keras, 6) Kemenangan yang tertunda, 7) Melawan rasa sakit, 8) Perjuangan dibalik keberhasilan 3 Srikandi.

KESIMPULAN

Film 3 Srikandi diharapkan menjadi motivasi untuk perkembangan film di Indonesia dan Film ini diharapkan mampu untuk membuat para atlet-atlet muda Indonesia termotivasi untuk mengulang sejarah yang diukir oleh 3 Srikandi, dimana saat ini prestasi Indonesia di olimpiade sedang mengalami kemerosotan.

Studi analisis semiotika film mampu membawa beberapa permasalahan dan sekaligus sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang menarik untuk diteliti kembali, salah satu hal yang menarik diteliti adalah sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan 3 Srikandi. Diharapkan penelitian ini bisa berkelanjutan dengan subjek-subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunika sosial*. Yogyakarta : Jalasutra.

Vera , Y, 2013. Pengaruh Pemahaman Sejarah Perjuangan Bangsa Terhadap Sikap Nasionalisme pada Materi Pkn. (*Online*), dalam Google Scholar, (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/3221>), diakses pada 9 Mei 2017.